

Implementasi *Knowledge Management System* Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Sumber Daya Manusia Dengan Metode Seci

Edy Siswanto¹

¹Universitas STEKOM

Jl.Majapahit 605, e-mail:edy@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Januari 2021

Received in revised form 23 Februari 2021

Accepted 27 Februari 2021

Available online 10 Mei 2021

ABSTRACT

PT. APF is an international textile company that focuses on producing textile yarns located in Kendal district, Semarang city. This study aims to create a system using knowledge storage and management that is useful for sharing HR knowledge and to increase the speed of all handling conflicts. . The author reveals that using the existence of news knowledge management can facilitate organization and provide information and knowledge for the company, it can also increase the speed of handling conflicts that occur in the company

Keywords: Information Systems, Knowledge Management system, SECI, PT Asia Pacific Fibers Tbk

Abstrak

PT. APF adalah keliru satu Perusahaan Tekstil skala Internasional yang penekanan menghasilkan benang tekstil yang berlokasi pada kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan buat menciptakan suatu sistem menggunakan penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan yang berguna buat share pengetahuan SDM dan buat meningkatkan kecepatan segala sesuatu penanganan atas suatu konflik.. acara ini diciptakan menggunakan memakai bahasa pemrograman php atau Hypertext Pre-processor dan Database management system (DBMS). Penulis mengungkapkan bahwa menggunakan adanya manajemen pengetahuan berita ini sanggup memberi kemudahan organisasi dan menunjukkan suatu berita dan pula pengetahuan bagi perusahaan, pula sanggup buat meningkatkan kecepatan pada penanganan konflik yang terjadi pada perusahaan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Knowledge Management System, SECI*

1. PENDAHULUAN

PT APF merupakan perusahaan textile menghasilkan Benang Polyester menurut material hingga benang jadi siap pakai. Pemerataan pengetahuan antar karyawan pada perusahaan masih belum merata, akibatnya pengetahuan karyawan mengenai mekanisme kerja, produk perusahaan dan mekanisme perusahaan lainnya pada organisasi masih sangat kurang, sebagai akibatnya sering terjadi kesalahan yang sama dan terulang balik lantaran kurangnya fakta atau pengetahuan karyawan.

Sistem pengelolaan dokumentasi pengetahuan pada perusahaan belum terdapat, dan berita tentang peraturan atau anggaran kerja jua masih memakai manual yaitu menggunakan media cetak yang ditempel pada papan pengumuman dan akan dilepas nantinya bila terdapat peraturan baru, padahal berita tadi masih diharapkan sang karyawan.

Received Januari 10, 2021; Revised Februari 23, 2021; Accepted Februari 27, 2021

PT. APF mempunyai hambatan pada pengiriman produk ke bagian lain dan terdapat beberapa hambatan yang berkaitan menggunakan keterlambatan perkara kabar, sebagai akibatnya terkadang mengalami gangguan pada proses kabar pengiriman produk dan produk terlanjur diproses, padahal produk yang dikirim tidak sinkron menggunakan permintaan.

Selain itu poly konflik *Knowledge* yang hilang apabila terdapat karyawan yang keluar berdasarkan perusahaan terutama pengetahuan yang terdapat didalam otak atau pikiran seseorang, padahal berita yang diperoleh berdasarkan suatu pengalaman langsung adalah pengetahuan dan jua sangat krusial bagi perusahaan, apabila pengetahuan tadi hilang tanpa pada simpan terlebih dahulu pada perusahaan akan merugikan perusahaan yang seharusnya mampu sebagai aset tidak ternilai bagi organisasi didalam perusahaan, dan akibatnya ketika terdapat karyawan baru menjadi pengganti, perusahaan perlu buat menaruh pembinaan buat karyawan baru lebih lama, dan menghabiskan waktu, itu lantaran belum adanya media buat menyimpan yang mampu memfasilitasi penyimpanan pengetahuan didalam perusahaan.

Metode SECI dipilih dalam penelitian ini lantaran menggunakan metode ini memungkinkan sebuah pengelolaan pengetahuan sebagai lebih efektif dan lengkap menggunakan 4 mode transfer pengetahuan yaitu, *Sosialization, Externalization, Combination, dan Internalization*.

Diperoleh dua rumusan pertarungan antara lain merupakan mampu dicermati dibawah ini:

1. Bagaimana membangun solusi penanganan perkara pada perusahaan yang lambat dan berpotensi merugikan perusahaan lewat sebuah sistem *Knowledge Management System* menggunakan Metode SECI
2. Bagaimana menyediakan wadah dan mengelola pengetahuan yang mampu bermanfaat bagi organisasi lewat sebuah sistem *Knowledge Management System* menggunakan Metode SECI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Alter dalam (Kadir,2014) mendefinisikan sistem pendukung keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semistruktur dan situasi yang tidak terstruktur di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

2.2. Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW adalah salah satu metode dari Multiple Attribute Decision Making (FMADM) yang paling sering digunakan. Metode ini merupakan dasar dari sebagian metode FMADM yang seperti AHP dan PROMETHEE yang menghitung nilai akhir alternatif yang diberikan. Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

	<i>TACIT</i>	<i>EXPLICIT</i>
<i>TACIT</i>	<p>(SOSIALIZASION) E.G., TEAM MEETINGS AND DISCUSSIONS</p>	<p>(EXTERNALIZATION) E.G., DIALOG WITHIN TEAM ANSWER QUESTION</p>
<i>EXPLICIT</i>	<p>(INTERNALIZATION) E.G., LEARN FROM A REPORT</p>	<p>(COMBINATION) E.G., E-MAIL A REPORT</p>

Gambar 1. Konversi Knowledge

2.3. Pengertian Knowledge Management (KM)

Manajemen Pengetahuan atau Knowledge Management adalah bagian menurut tindakan yang mampu membantu suatu perusahaan buat malkukan indentifikasi, pemilihan, pengelolaan, memberikan dan share keterangan dan pula skill individu dimana ini pula bagian menurut aset perusahaan dan secara langsung pula adalah bagian daripada organisasi menggunakan cara no terstruktur. [5]

McInerney pada [2] mendefinisikan Manajemen Pengetahuan atau Knowledge Management yaitu keliru satu bagian menurut cara pada mempertinggi knowledge yang berguna didalam suatu perusahaan, keliru satu misalnya merupakan menggunakan melakukan dan membiasakan saling berkomunikasi pegawai satu menggunakan pegawai lainnya, lalu jua menaruh setiap individu kesempatan buat selalu

belajar, dan jua selalu membuatkan pengetahuan atau pengalaman. Sehingga menggunakan cara misalnya ini sanggup membentuk dan mempertahankan peningkatan value menurut inti kompetensi usaha menggunakan memanfaatkan teknologi keterangan yang terdapat waktu ini.

2.4. Knowledge Management System (KMS)

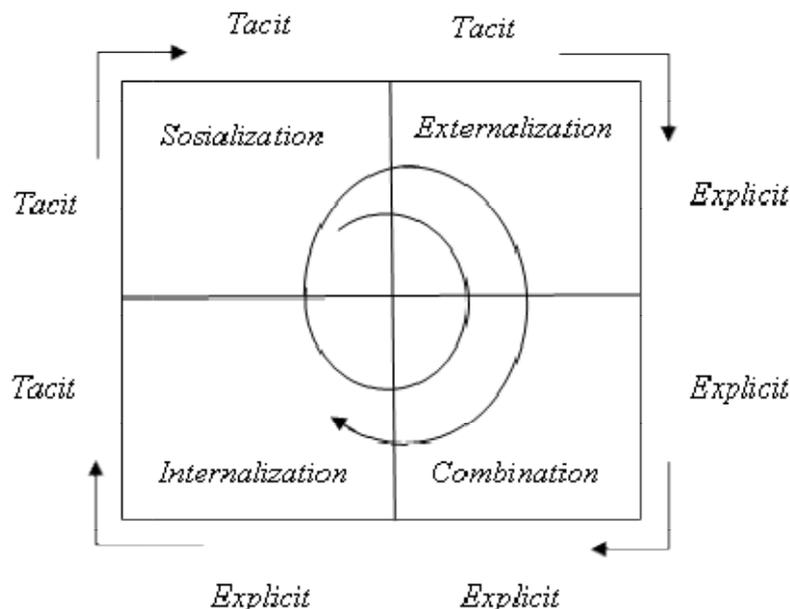
Knowledge Management System atau sistem manajemen pengetahuan adalah suatu software atau pelaksanaan yang dibentuk buat menaruh fasilitas penangkapan, penyimpanan, pencarian, share informasi dan penggunaan balik suatu keterangan atau dokumentasi yang telah terdapat sebelumnya. Aplikasi sistem manajemen pengetahuan ini mempunyai fungsi menyediakan dasar nilai bagi perusahaan, menstimulasi pada aktivitas manajemen agar permanen penekanan dalam suatu hal yang dipercaya krusial sang perusahaan. [3]

Sistem manajemen pengetahuan merupakan suatu sistem yang dibuat guna mengelola manajemen pengetahuan (Knowledge Management) lantaran manajemen pengetahuan ini merupakan adalah suatu hal yang lingkungannya sangat luas dan jua sangat kompleks atau lengkap. [5]

2.5. Metode SECI

Nonaka, I dan Takeuchi, H pada jurnalnya [7] mengemukakan metode SECI merupakan suatu aktivitas buat membicarakan warta yang mampu menciptakan suatu organisasi buat mampu memajemen proses tadi menggunakan efektif, berikut merupakan 4 mode SECI:

1. Sosialisasi, yaitu adalah aktivitas share pengalaman dan menggunakan demikian membangun pengetahuan yang belum terdumentasi misalnya misalnya contoh mental dan keterampilan teknis. Pengetahuan yang belum terdomuntasi mampu dihasilkan tanpa memakai bahasa melalui observasi, imitasi, dan praktek.
2. Eksternalisasi, yaitu kegiatan mengartikulasikan pengetahuan yang belum terdokumentasi pada bentuk explicit konsep, memakai bentuk metafora, analogi, konsep, hipotesis, atau contoh.
3. kombinasi, yaitu suatu proses sistem konsep ke pada sistem pengetahuan menggunakan cara menyatukan benda yang tidak selaras menurut pengetahuan eksplisit. Eksplisit pengetahuan dikirim melalui media misalnya dokumen, pertemuan, dan e-mail atau dialog telepon.
4. Internalisasi, yaitu suatu proses konversi pengetahuan explicit ke pada pengetahuan tacit dan erat kaitannya menggunakan learning by doing atau istilahnya merupakan memeriksa suatu ilmu menggunakan metode melakukannya terlebih dahulu.



Gambar 2. Diagram SECI

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengembangan

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan memakai metode penelitian dan pengembangan (Research dan Development). Menurut [4] metode Research dan Development merupakan metode penelitian yang dipakai buat membentuk produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Metode penelitian disini memakai metode RnD berdasarkan [4] yaitu metode Research dan Development dimana metode ini masih ada 10 tahapan yang terdiri berdasarkan, adanya potensi masalah, pengumpulan data-data, menciptakan desain pelaksanaan, melakukan validasi desain, revisi desain, uji coba pelaksanaan, revisi pelaksanaan, uji coba menggunakan pelaksanaan, revisi pelaksanaan dan produksi pada jumlah banyak. Dari 10 tahapan ini penulis memakai 6 tahapan berdasarkan 10 tahapan.

3.2. Desain Uji Coba

Dalam aplikasi uji coba desain, terdapat dua tahapan yang dilakukan, tahapan itu antara lain adalah:

1. Uji coba Perorangan

Dalam aplikasi uji coba perorangan yang lebih dahulu dilakukan merupakan menggunakan menguji berdasarkan sistem terlebih dahulu, selanjutnya penguji menaruh evaluasi apakah rancangan pelaksanaan yang dirancang telah sinkron atau belum. Tahapan ini dilakukan sang seseorang expert atau ahli yang mempunyai kompeten. proses selanjutnya setelah memperoleh output berdasarkan evaluasi uji validasi berdasarkan para ahli, maka sanggup dikatakan valid atau terdapat revisi.

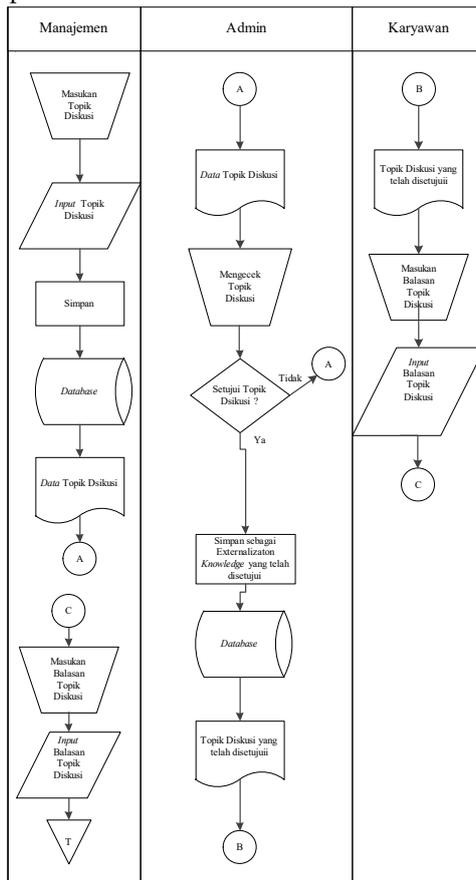
2. Uji coba grup kecil

Proses uji coba dalam grup kecil disini, melibatkan berdasarkan pihak “PT APF” sebagai pihak yang berkepentingan. Tahapan Uji coba ini dilakukan sang Bagian Admin. Dalam uji coba ini dilakukan menggunakan cara menjalankan pelaksanaan lalu bila telah dinyatakan efektif, selanjutnya dilakukan pengesahan.

3.3. Tahap Perancangan

1. Flowchart Sosialization Forum Diskusi yang diusulkan

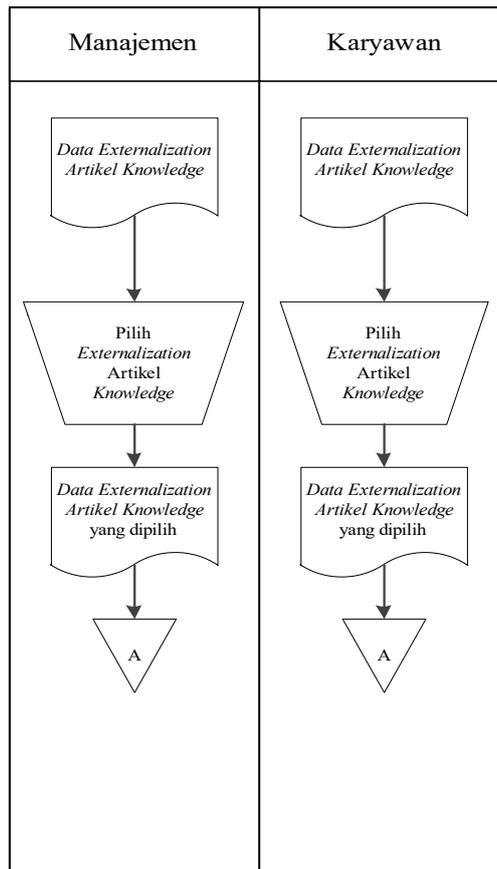
Manajemen menciptakan topik diskusi, lalu admin menyetujui topik menggunakan melihat pelukisan dan pertimbangan lainnya, sehabis disetujui maka topik akan tampil pada page karyawan dan karyawan sanggup membalas topik tersebut



Gambar 3 Flowchart Proses Sosialization Diskusi Topik

2. Flowchart Internalization Artikel Pengetahuan yang diusulkan

Manajemen atau karyawan menentukan artikel pengetahuan yang pada inginkan, lalu artikel akan terbuka dan sanggup dipakai buat menyerap ilmu pengetahuan



Gambar 4 *Flowchart Internalization Artikel Pengetahuan*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Halaman Login

Halaman login dibawah ini merupakan tampilan awal saat akan memulai memakai aplikasi, masih ada 2 input yaitu No Badge dan Password, bila berhasil maka menuju ke page berikutnya, bila gagal akan diminta buat memasukkan angka dan password kembali.

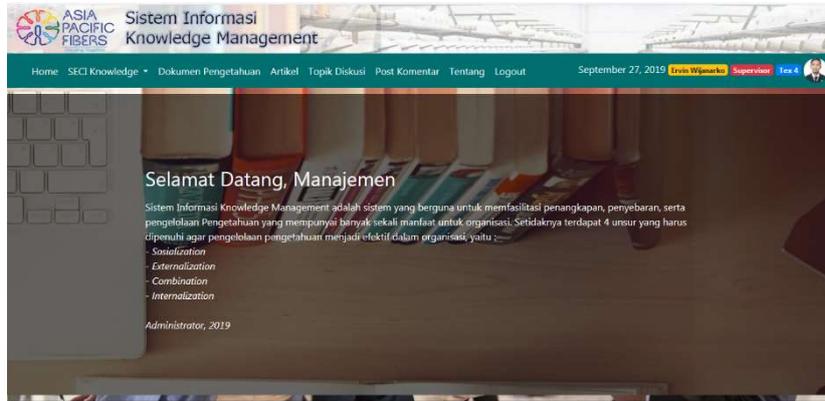


Gambar 5 Halaman *Login*

4.2 Halaman Beranda

Setelah berhasil masuk melalui halaman login, berikutnya menuju ke halaman beranda, dimana ada menu SECI Knowledge yang didalamnya terdapat Data Diskusi Sosialization, artikel Externalization, combination, internalization, menu Dokumen Pengetahuan yang digunakan Untuk mengelola Dokumen pengetahuan yang diunggah user, menu Artikel digunakan Untuk mengelola Artikel yang diunggah oleh pengguna, menu Topik Diskusi digunakan Untuk mengelola Topik Diskusi yang dibuat oleh pengguna,

menu Post Komentar digunakan Untuk mengelola Komentar yang ditulis oleh user, menu Tentang digunakan untuk menampilkan data diri penulis sekilas dan menu Logout untuk keluar dari pengguna aplikasi.



Gambar 6 Halaman Utama

4.3 Halaman Socialization

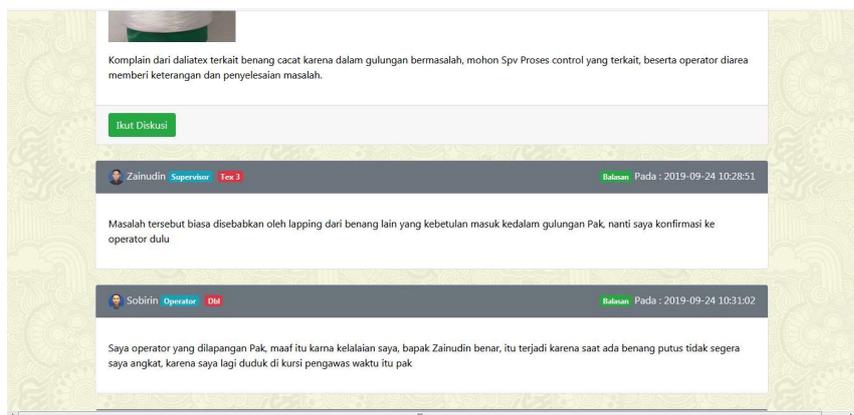
Halaman Socialization Berfungsi buat melakukan pemilihan judul topik diskusi yang akan dilihat, ini dia gambar menurut page socialization



Gambar 7 Halaman *Sosialization*

4.4 Halaman Isi Topik Diskusi

Halaman ini berfungsi buat melakukan proses diskusi menggunakan menaruh tanggapan kedalam topik diskusi, dimana Pengguna menentukan topik diskusi, lalu tombol ikut diskusi dipakai buat menaruh tanggapan kedalam lembaga ini dia gambar page isi topik diskusi dibawah ini :



Gambar 8 Halaman Isi Topik diskusi

4.5 Halaman Externalization

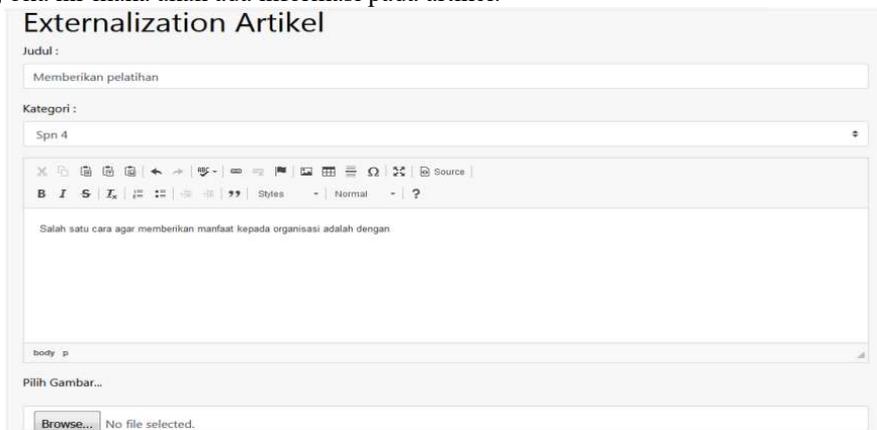
Halaman ini dipakai buat menciptakan atau menulis pengetahuan yang dimiliki sang manajemen buat dibagikan ke pengguna lain. Halaman ini mempunyai dua hidangan yaitu Menulis artikel pengetahuan dan Mengunggah dokumen pengetahuan misalnya gambar dibawah ini



Gambar 9 Halaman Externalization

4.6 Halaman Externalization Artikel

Halaman ini dipakai buat menulis pengetahuan berupa sebuah artikel, selesainya manajemen menulis artikel, maka artikel akan pada lihat dan diberikan persetujuan admin buat ditampilkan pada laman pengguna lain, bila nir maka akan ada informasi pada artikel.



Gambar 10 Halaman Externalization Artikel

4.7 Halaman Laporan

Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk menampilkan laporan yang ada yaitu:

1. Laporan File Dokumen Pengetahuan

No	Nama	Panggilan	Tanggal	File	Acc
1	Pengertian Sistem Barcode	Edy Wiratono	2019-09-23	Barcode System.pdf	acc
2	Modul untuk Operator Tx 1	Edy Wiratono	2019-09-23	MODUL TX.pdf	acc
3	Profil Perusahaan PT Asia Pacific Fibers	Edy Wiratono	2019-09-23	Company Profile.pdf	acc
4	Cara Melakukan Cutting Berang Berang Produksi	Edy Wiratono	2019-09-23	MELAKUKAN THEASACING DOPPING WEDG-PNG.pdf	acc
5	Cara Menanam dan Menanam Berang Berang	Edy Wiratono	2019-09-23	CARA MENANAM & MENDANAM BERANG BERANG.pdf	acc
6	Mengenal Proses Pembuatan Berang Berang 1	Roykaq	2019-09-23	MENGENAL PEMBUATAN BERANG BERANG TEXTURE.pdf	acc
7	Operasional Proses Penyangkutan Berang Berang	Roykaq	2019-09-23	OPERASIONAL PROSES PENYANGKUTAN.pdf	acc
8	Pengantar Langkah Langkah Berang Berang	Roykaq	2019-09-23	POLYESTER YARN.pdf	acc
9	Langkah Penyelesaian Masalah	Roykaq	2019-09-23	Task_Help.pdf	acc
10	Mengukur Berat dan Pulvis Pada Berang Berang Agar Kual	Roykaq	2019-09-23	MENUKURAN BERANG BERANG & CUP.pdf	acc
11	Pengantar Apa itu Process Control dan Kualitas	Roykaq	2019-09-23	Process control & Quality.pdf	acc
12	Cara Pengantar Indikator dalam Area Produksi	Zainudin	2019-09-23	INDICATOR TROUBLESHOOTING & INVESTIGATION EVALUATION.pdf	acc
13	Modul Penalaran untuk Pengantar Area Produksi	Zainudin	2019-09-23	MATHE TRAINING PIRE & SAFETY PIRE.pdf	acc
14	Profil Pengantar Area Produksi	Zainudin	2019-09-23	Pengantar Area Produksi PRODUCTIVITY.pdf	acc
15	SOP Melakukan Penyambungan Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	Melakukan Sambung TX1.pdf	acc
16	Kapasitas Kerja Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	Organisasi Capacity.pdf	acc
17	Modul Modul Unit Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	Unit Berang Berang.pdf	acc
18	Cara Menanam dan Menanam Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	COMPLETION FOR STARTY.pdf	acc
19	Modul Penalaran Cara Pengantar Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	Training Pengantar Berang Berang Org.pdf	acc
20	Modul Penalaran Cara Pengantar Berang Berang	Zainudin	2019-09-23	QUALITY IMPROVEMENT.pdf	acc
21	Modul Training Unit PGCC Tex 2	Qumari	2019-09-23	TRAINING KULJAS PG_C2.pdf	acc
22	Modul Training Unit PGCC Tex 1	Qumari	2019-09-23	TRAINING KULJAS PG_C1.pdf	acc
23	Modul Training Unit Operator Spn 4	Qumari	2019-09-23	Modul Training Spn 4.pdf	acc
24	Modul Training Unit Supervisor Spn 4	Qumari	2019-09-23	TC Control Time Management Modul.pdf	acc
25	Modul Training Unit Supervisor Spn 4	Qumari	2019-09-23	LABOR DING.pdf	acc
26	Modul Training Unit Supervisor Spn 4	Qumari	2019-09-23	Pengantar Cara Kerja Berang Berang Unit 1 & 2.pdf	acc
27	SOP Kelayakan Pengantar Tual Modur Unit	Qumari	2019-09-23	PENGANTARAN KOLUPURAS & TUBEST PRECTION UNIT part 1 & 2.pdf	acc
28	Modul Cara Pengantar Berang Berang	Qumari	2019-09-23	Modul Berang Berang.pdf	acc
29	SOP Penalaran Cara Kerja Berang Berang	Qumari	2019-09-23	Modul Berang Berang TX Modul 1,2.pdf	acc

Gambar 11 Halaman Laporan Dokumen Pengetahuan

2. Laporan Artikel Pengetahuan

No	Judul Artikel	Kategori	Waktu Pembuatan	Acc
1	Proses Pengembangan Jasa Rung	Tes 1	2019-09-20	201
2	Cara Sendah Create Area Manu Production Strategy SCS	Tes 1	2019-09-20	201
3	Melakukan Copying Produk yang Berkualitas	Sppt 4	2019-09-20	201
4	Melakukan Sertifikasi ISO	Tes 2	2019-09-20	201
5	Mengembangkan Produk-produk Inovasi	Sppt 4	2019-09-20	201

Tanggal: 27-09-19
Normal Days
Admin
Page 1/1

Gambar 12 Halaman Laporan Artikel Pengetahuan

3. Laporan Topik Diskusi

No	Judul Topik	Kategori	Waktu
1	Komparasi Customer Service Berbasis Data dan Laporan	Sppt	01-09-2019 10:11:08
2	Revisi dan Customer Inquiries dalam rangka meningkatkan Kualitas Produk	Sppt 1	01-09-2019 10:10:02
3	Strategi Komunikasi dan Marketing Berbasis Data dan Laporan	Tes 1	01-09-2019 10:09:11

Normal Days
Admin
Page 1/1

Gambar 13 Halaman Laporan Topik Diskusi

4. Laporan Pengguna

No	Nama	No Badge	Departemen	Jabatan
1	Nur Fidiyah	6668	Sppt 4	Operator
2	Suban	6667	Sppt 4	Operator
3	Rizyadhi	6777	Tes 1	Manager
4	Chusman	6556	Tes 2	Superintendent
5	Zulfahri	6576	Tes 2	Supervisor
6	Ereni Widiyandari	7722	Tes 4	Supervisor
7	Supriyo	7665	Umum	Despatch
8	Susantika	6765	Sppt 2	Operator

Normal Days
Admin
Page 1/1

Gambar 14 Halaman Laporan Pengguna

5. KESIMPULAN

Hasil daripada penulisan ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Knowledge Management system Pada PT. APF mempermudah pada menyimpan pengetahuan-pengetahuan pada organisasi sebagai akibatnya pengetahuan nir hilang dan sebagai asset bagi perusahaan ketika karyawan keluar menurut perusahaan.
2. Sistem Informasi Knowledge Management system dalam PT APF, mempermudah pada mengelola, memperoleh dan berbagi pengetahuan yang terdapat pada organisasi.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Knowledge Management system Pada PT APF, mempermudah dan meningkatkan kecepatan pada penanganan konflik lewat diskusi secara pribadi didalam sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nulhakim, "Knowledge Management System untuk Mendukung Pengetahuan Antar Perawat Studi Kasus Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan," *Journal Cerita*, pp. 165-188, 2016.
- [2] B. Yudha, "Kajian Penerapan Knowledge Management System berbasis SECI Model dalam Format E-Mobile: Studi Kasus Universitas Indraprasta PGRI," *Faktor Exacta*, pp. 279-289, 2015.
- [3] W. K. Sari and K. D. Tania, "Penerapan knowledge management system (kms) berbasis web studi kasus bagian teknisi dan jaringan fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya," *Jurnal Sistem Informasi*, p. 2, 2014.
- [4] A. E. Wijaya, "Knowledge management system model pada forum diskusi petani buah naga menggunakan CMS phpBB," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) p-ISSN*, p. 7699, 2017.
- [5] Y. Sonatha, I. Rahmayuni, A. Alanda and I. Saputra, "Rancang Bangun Aplikasi Knowledge Management Berbasis Web," *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, p. 1411 –3411, 2018.
- [6] E. Zuraidah and W. Gata, "KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM UNTUK KARYAWAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA KOPERASI KARYAWAN BULOG JAKARTA SELATAN BERBASIS SECI MODEL," *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (KNiST)*, p. 421~430, 2016.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2016.